



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Tinjauan Pustaka	16
1.6 Kerangka Teori.....	29
1.7 Metode Penelitian.....	53
1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
1.7.2 Informan Penelitian	55
1.7.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	55
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	58
1.8 Sistematika Penulisan.....	59
BAB II DUNIA TORAJA, RITUAL RAMBU SOLO DAN KONSEPSI KEMATIAN ORANG TORAJA.....	62
2.1 Sejarah Sosial Toraja	63
2.1.1 Orang Toraja	63
2.1.2 Toraja dalam Lingkaran Kekuasaan Feodal, Perdagangan Budak, Perubahan Administratif dan Kristenisasi	65
2.1.3 Orang Toraja dan Agamanya (Aluk Toraja)	73



2.2 Dunia Toraja Kontemporer	75
2.2.1 Geografi, Populasi dan Wilayah Administratif	75
2.2.2 Tingkat Pendidikan	77
2.2.3 Perekonomian dan Indeks Kemiskinan	80
2.3. Sistem Pemerintahan dan Tatahan Ruang Sosial Toraja	81
2.3.1 Pemerintahan Toraja: Sinergi Struktur Pemerintahan Tradisional dan Modern	81
2.3.2 Kehidupan Beragama: Jumlah Penganut, Rumah Ibadah dan Rohaniawan	84
2.3.3 Sistem Stratifikasi Sosial	86
2.3.4 Sistem Kekerabatan Tongkonan: <i>Tongkonan, Tondok,</i> <i>dan Saroan</i>	88
2.4 Ritual Rambu Solo dan Konsepsi Kematian Orang Toraja	92
BAB III PRAKTIK HEGEMONI RITUAL RAMBU SOLO: SEBUAH PROYEK POLITIK	100
3.1 Perubahan Agama, Budaya, dan Politik	103
3.1.1 1913-1920an: Kristenisasi Mengancam Eksistensi Ritual Rambu Solo dan Kekuasaan Elite Aristokrat	103
3.1.2 1930-1940an: Perkembangan Pendidikan dan Munculnya Elite Modern	110
3.1.3 1950-1960an: Dominasi Parkindo, Pemberontakan DI/TII, dan Pertumbuhan Agama Kristen	115
3.1.4 1965-Awal 1970an: Kebangkitan Kembali Elite Aristokrat dan Agama Aluk Todolo	118
3.1.5 Akhir 1970an: Melemahnya Kekuasaan Elite Aristokrat dan Kembalinya Ancaman Internal dari Elite Modern	123
3.2 Rekonsiliasi dan Negosiasi: Pembentukan Aliansi Hegemonik melalui <i>Compromise Equilibrium</i>	126
3.2.1 Konstruksi Identitas Elite Modern dan Pemulihan Kekuasaan Elite Aristokrat	126



3.2.2 Keuntungan Ekonomi Pariwisata	129
3.3 Bentuk-Bentuk Hegemoni terhadap Keturunan Kaum Bangsawan/Elite Modern	134
3.3.1 Mempertahankan Identitas Kebangsawanan melalui aturan Mekanisme Ritual	134
3.3.2 Kerbau sebagai Simbol Status dan Dasar Pembagian Warisan	136
3.3.3 Memberikan Hak Memimpin Toraja	139
3.3.4 Mengekalkan Kewajiban Ritual Rambu melalui Sistem Utang-Piutang	143
3.3.5 Legitimasi Status Sosial melalui Prosesi <i>Manta'a Duku</i>	147
3.4 Perlawanan Kembali Gereja Toraja Terhadap Ritual Rambu Solo: Menghilangkan Sinkretisme Agama	154
3.5 Bentuk-Bentuk Hegemoni terhadap Subaltern: Konsensus Melawan Aturan Gereja Toraja	159
3.5.1 Melibatkan Subaltern dalam Aktivitas Bertaruh <i>Pasilaga Tedong</i> (Adu Kerbau)	159
3.5.2 Menumbuhkan <i>Sense of Belonging</i> Terhadap Ritual Rambu Solo melalui Wacana Dialektika Kristen Toraja	167
3.6 Penundukan Gereja Toraja: Bergabung dalam Blok Historis dan Konstruksi Torajanisasi Kristen	171
3.6.1 Pendeta sebagai Aktor Intelektual Baru	173
3.6.2 Rekonstruksi Ideologi dan Kontekstualisasi Tahapan Ritual Rambu Solo	176
BAB IV IMPLIKASI HEGEMONI: KONTESTASI ANTAR-KELAS SOSIAL DAN DIGITALISASI IDEOLOGI RAMBU SOLO	196
4.1 Kontestasi Antar-kelas Sosial dalam Arena Ritual Rambu Solo	198
4.1.1 Kemewahan Ritual Kaum Bangsawan: Melindungi Harga Diri	198
4.1.2 Kemewahan Ritual Subaltern: Mengejar Prestise	218



4.2 Mediatisasi Ritual Rambu Solo: Merawat Hegemoni Ritual	
Rambu Solo melalui Media Sosial	229
BAB V HEGEMONI TANDING PANTEKOSTA: EMBRIO TORAJA	
BARU.....	247
5.1 Gerakan Pembaharuan Pantekostalisme: Sang Pencerah.....	248
5.2 Jalan Keselamatan Pantekostalisme di Toraja:	
Ideologi “Kembali ke Bible”.....	251
5.3 Bentuk-bentuk Hegemoni Tanding.....	259
5.3.1 Kaum Bangsawan sebagai Intelektual Organik	259
5.3.2 Memisahkan Otoritas Gereja dari Kekuasaan Tongkonan ..	266
5.3.3 Menyusun Konsep Teologis Dogmatis Tandingan.....	268
5.4 Mengobarkan Api Pantekosta pada Generasi Muda Toraja.....	284
5.5 Dampak Hegemoni Tanding Ritual Rambu Solo terhadap	
Dunia Pariwisata dan Identitas Etnis Toraja	288
BAB VI PENUTUP.....	297
6.1 Simpulan	297
6.2 Rekomendasi.....	307
DAFTAR PUSTAKA	311
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Populasi dan Wilayah Administratif Kab. Tana Toraja dan Toraja Utara	77
Tabel 2.2	Tingkat Pendidikan dan Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	80
Tabel 2.3	Jumlah Penganut Agama, Rumah Ibadah dan Rohaniawan di Toraja Utara	85
Tabel 2.4	Jumlah Penganut Agama, Rumah Ibadah dan Rohaniawan di Tana Toraja	85
Tabel 4.1	Estimasi Biaya Ritual Rambu Solo untuk Ne' Bunga	206
Tabel 4.2	Tarif Pajak Pemotongan Hewan di Toraja.....	212
Tabel 4.3	Estimasi Rincian Biaya Ritual Rambu Solo Ne' Sarrin	222



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Budak-budak Toraja yang akan dijual di Kota Pelabuhan Palopo tahun 1885	67
Gambar 2.2	Peta Wilayah Toraja	76
Gambar 2.3	Detail ukiran Tongkonan kaum bangsawan Toraja.....	89
Gambar 2.4	Makan malam untuk ibunda tercinta yang masih berstatus <i>to'makula</i>	93
Gambar 3.1	<i>Tedong bonga dan tedong balian</i> , simbol status kebangsawanan Toraja.....	137
Gambar 3.2	<i>Tedong pudu dan tedong todi</i> untuk ritual Rambu Solo kaum non-bangsawan	138
Gambar 3.3	Salah satu tongkonan milik kaum bangsawan yang dihiasi kepala/tanduk <i>tedong bonga</i> dan tanduk <i>tedong balian</i> sebagai simbol status bangsawan	139
Gambar 3.4	Skema pembagian daging ritual Rambu Solo	152
Gambar 3.5	Kerbau <i>sikki</i> dalam perhelatan <i>Pasilaga Tedong</i>	159
Gambar 3.6	<i>Pasilaga Tedong</i> dalam ritual Rambu Solo	162
Gambar 3.7	Mekanisme menentukan kerbau pilihan dan jadwal pelaksanaan <i>pasilaga tedong</i> pada akun KPTS	164
Gambar 3.8	Penduduk desa Sanggala menggiring tau-tau almarhum dan peti mati Puang Sanggala memasuki arena ritual Rambu Solo.....	169
Gambar 3.9	Pdt. Seniawati Padda memimpin pemberkatan jenazah sebelum jenazah dimakamkan di dalam liang batu	183
Gambar 3.10	Keluarga besar pada hari terakhir Ritual Rambu Solo Alm. Daud Palimbong	188
Gambar 3.11	Salah satu jenazah umat Kristen Toraja yang telah disemayamkan selama tiga tahun sambil menunggu kesiapan keluarga menyelenggarakan ritual Rambu Solo.....	192
Gambar 4.1	Arak-arakan <i>ma'palao</i> atau <i>ma'pasonglo</i> dan <i>duba-duba</i> memasuki <i>rante</i>	208



Gambar 4.2	<i>Lakian</i> , bangunan berstruktur dua lantai tempat disemayamkan jenazah Ne' Bunga selama berlangsungnya ritual Rambu Solo.....	209
Gambar 4.3	Pondok-pondok tempat menampung ribuan tamu (kanan) dan <i>lantang</i> tempat para bangsawan dan orang kaya duduk (kiri).....	210
Gambar 4.4	Rombongan tamu beserta hadiahnya memasuki arena ritual secara berkelompok	208
Gambar 4.5	Suasana registrasi kerbau-kerbau pada ritual Rambu Solo Ne' Bunga.....	211
Gambar 4.6	Salah satu situs kuburan batu untuk kaum bangsawan disertai <i>tau-tau</i> jenazah yang dimakamkan di dalamnya	216
Gambar 4.7	Daftar <i>Tangkean Suru'</i> (hadiah) Ne' Bunga	217
Gambar 4.8	Bangunan Sekolah tempat pelaksanaan ritual Rambu Solo Ne' Sarrin setelah diganti menjadi bangunan permanen	224
Gambar 4.9	<i>Patane</i> atau tempat meletakkan peti-peti jenazah kaum subaltern	226
Gambar 4.10	Penulis bersama anak dan cucu Ne' Sarrin berpose di depan <i>patane</i> Ne' Sarrin.....	227
Gambar 4.11	Tanduk-tanduk kerbau yang terpajang di tongkonan keluarga Ne' Sarrin	228
Gambar 4.12	“Pernikahan Lebih Murah dari Pemakaman”.....	232
Gambar 4.13	“Kedukaan yang Megah”	233
Gambar 4.14	“Kerbau Dimanja di Tana Toraja”	234
Gambar 4.15	Instagram @kenzo_hotae, 3 April 2019.....	236
Gambar 4.16	Instagram @toraya_mabaillo, 28 Agustus 2019	237
Gambar 4.17	Instagram @piya_toraya_official, 29 November 2019	238
Gambar 4.18	Instagram @lerby12, 16 Juni 2019	239
Gambar 4.19	Instagram @ediison_1705, 4 Maret 2019 & @linayunitapapulung, 3 Juni 2016	240
Gambar 4.20	Instagram @mayarararocks, 2 Desember 2019 & @abun_pasanggang, 16 November 2018.....	241



Gambar 4.21	Unggahan @endyallorante (kiri) dan unggahan @pratama.kristian (kanan atas) dan @toraya_maballo (kanan bawah).....	242
Gambar 5.1	Pemberkatan jenazah salah seorang anggotakeluarga perantau Toraja di Makassar	254
Gambar 5.2	Suasana Ibadah pada <i>Explo Toraja</i> yang dipimpin oleh Pdt. Immanuel Ethan	286
Gambar 5.3	Khotbah Pdt. Immanuel Ethan (kiri) dan pelayanan pengusiran roh jahat oleh pendeta-pendeta Pantekosta pada <i>Explo Toraja</i> (kanan)	287
Gambar 5.4	Poster <i>Lovely Desember</i> 2018	291
Gambar 5.5	Poster Kemilau Toraja 2019.....	292
Gambar 5.6	Beberapa unggahan kaum muda di media sosial saat mengeksplorasi keindahan alam Toraja	295